BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan ekonomi yang ada di Indonesia, akan semakin mendorong Perusahaan untuk menghasilkan kinerja keuangan yang lebih baik dari periode sebelumnya. Dengan adanya berbagai inovasi yang ada, kini semua orang bisa memiliki Perusahaan yang di inginkan hanya dengan membeli sebuah produk investasi di Pasar Modal. Salah satu produk yang menjadi *trend* di Pasar Modal saat ini adalah Saham. Saham merupakan tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Atau dapat juga diartikan sebagai alat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan atau badan usaha.

Dengan adanya perkembangan pasar modal berbasis syariah, menjadi bagian dari ekonomi islam di Indonesia terutama masyarakat muslim. Hal ini terbukti dengan lahirnya Pasar Modal Syariah dalam Bursa Efek Indonesia atau *Indonesia Stock Exchange (IDX)*. Pengelompokan index saham syariah dalam BEI terbagi menjadi dua, yaitu *Indonesia Sharia Stock Index (ISSI)* dan *Jakarta Islamic Index (JII)*. Dengan prinsip syariah dan memiliki notabane "Bebas dari Unsur Riba", index saham syariah ini banyak menarik investor baik muslim maupun non muslim, terutama saham dalam kategori *Jakarta Islamic Index (JII)*. *Jakarta Islamic Index (JII)* adalah index saham syariah yang pertama kali diluncurkan di Pasar Modal Indonesia pada tanggal 3 Juli

2000 dan terdiri dari 30 saham syariah likuid yang tercatat di BEI serta dikeluarkan sebanyak dua kali dalam setahun.

Harga saham menjadi salah satu indikator penilaian seorang investor terhadap Perusahaan. Perusahaan dengan harga saham yang mengalami kenaikan secara terus menerus akan menciptakan kepercayaan bagi investor karena dianggap berhasil dalam mengelola kinerja perusahaan yang baik. Sebaliknya Perusahaan dengan harga saham yang cenderung turun maka dapat di indikasikan bahwa Perusahaan tersebut sedang mengalami kesulitan dalam pengelolaan kinerja Perusahaannya.

Kesulitan dalam pengelolaan dapat terjadi karena adanya faktor eksternal maupun internal Perusahaan. Faktor Eksternal yang dapat mengakibatkan naik turunnya harga saham antara lain perubahan suku bunga yang diakibatkan kebijakan Bank Sentral Amerika (*Federal Reserve*), perubahan suku bunga acuan BI, tingkat inflasi, fluktuasi kurs rupiah terhadap mata uang asing dan lainnya. Sedangkan untuk faktor internal dipengaruhi oleh faktor fundamenetal perusahaan, aksi korporasi perusahaan dan proyeksi kinerja perusahaan pada masa mendatang yang dapat dilihat dari rasio keuangan.

Rasio Keuangan adalah suatu cara yang membuat perbandingan data keuangan perusahaan menjadi lebih berarti. Sehingga kesehatan kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari rasio keuangannya. Rasio keuangan memiliki manfaat yang besar untuk menentukan keputusan berinvestasi. Dalam rasio keuangan dibedakan menjadi Rasio Likuiditas adalah kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek yang dapat diukur melalui *Current Ratio*

(CR) dan *Quick Ratio (QR)*. Rasio Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajibannya apabila perusahaan di likuidasi dan dapat diukur melalui *Debt to Asset Ratio (DAR)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Rasio Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang dapat diukur melalui *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Earnings Per Share (EPS)*. Dan Rasio Nilai Pasar yaitu rasio yang menggambarkan kondisi di pasar dan dapat diukur melalui *Price Earning Ratio (PER), Dividen Payout Ratio (DPR), Dividen Yield*, dan *Price Book Value (PBV)*.

Berdasarkan kondisi yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk meneliti dan menganalisis pengaruh rasio keuangan yaitu *Current Ratio (CR)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Price Earnings Ratio (PER)* terhadap Harga Saham. Penelitian dan analisis ini dikembangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul "Analisis Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index (JII)*".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Rasio Likuiditas berpengaruh positif terhadap Harga Saham?
2. Apakah Rasio Solvabilitas berpengaruh positif terhadap Harga Saham?
3. Apakah Rasio Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Harga Saham?

4. Apakah Rasio Nilai Pasar berpengaruh positif terhadap Harga?
5. Apakah Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Nilai Pasar berpengaruh secara serentak terhadap Harga Saham?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menganalisis dan menguji secara empiris pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Harga Saham.
2. Menganalisis dan menguji secara empiris pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Harga Saham.
3. Menganalisis dan menguji secara empiris pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham.
4. Menganalisis dan menguji secara empiris pengaruh Rasio Nilai Pasar terhadap Harga Saham.
5. Menganalisis dan menguji secara empiris pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Nilai Pasar terhadap Harga Saham.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan yang lebih luas mengenai pasar modal syariah, harga saham, rasio keuangan, dan kebijakan pengambilan keputusan berinvestasi yang tepat.

2. Manfaat Praktis

   Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

   a. Akademisi, yaitu memberikan sumbangan positif untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai Pasar Modal Syariah, Investasi, dan Saham Syariah. Dan selanjutnya dapat dijadikan salah satu sumber referensi pada penelitian selanjutnya.

   b. Perusahaan, yaitu memberikan informasi tambahan mengenai pentingnya memperhatikan rasio keuangan sebagai salah satu indikator pemilihan keputusan investor dalam membeli atau menjual saham.

   c. Investor, yaitu memberikan informasi tambahan untuk membeli atau menjual saham di waktu yang tepat sehingga mendapatkan laba sesuai tujuan utama seorang investor.

   d. Masyarakat, yaitu memberikan informasi yang jelas mengenai saham syariah, terutama dalam kategori *Jakarta Islamic Index (JII)* yang ada di Indonesia.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan Skripsi ini dimaksudkan untuk mempermudah pembaca memahami alur penulisan skripsi. Secara umum sistematika penulisan skripsi tersusun menjadi lima bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan akan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitiam, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi berupa uraian singkat.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka berisi tentang teori-teori yang diambil dari kutipan buku, jurnal, serta beberapa *literature review* yang berkaitan dengan materi penyusunan laporan penelitian skripsi, kerangka pemikiran, serta penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis dalam laporan penelitian skripsi.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab metodologi penelitian akan membahas tentang desain penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab hasil penelitian dan pembahasan akan membahas mengenai analisis yang dilakukan penulis terhadap hasil

penelitian melalui metode analisis data yang telah ditentukan di bab tiga. Pengujian hasil penelitian antara lain memuat pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Return On Equity* (ROE), dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham.

BAB V : PENUTUP

Pada bab penutup berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.